

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam menjalankan riset diperlukan berbagai data yang berbentuk keterangan yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan ketika penyusunan skripsi. Jenis penelitian yang dipakai pada riset ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berarti sumber data utama yang didapatkan berasal dari lapangan atau objek yang diteliti. Salah satu alasan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) ini dikarenakan dalam mendapatkan data dan informasi serta menjawab rumusan masalahnya terdapat pada lapangan. Maksudnya rumusan masalah cuma bisa terjawab dari data-data yang diperoleh dari lapangan atau sering disebut dengan data lapangan. Tempat yang akan didatangi langsung oleh penelitian lapangan yaitu Bank Syariah Indonesia Kudus yang berlokasi di Jl. Jend.Ahmad Yani No.9, Magersari, Panjunan, Kudus. Dalam penelitian ini hal yang akan dilakukan ialah melakukan pengamatan atau observasi pada penerapan manajemen risiko pada Bank Syariah Indonesia Kudus dan wawancara terhadap karyawan¹.

2. Pendekatan penelitian

Dalam kajian ini peneliti memakai metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana tujuannya guna mencari dan memahami arti dari masalah sosial atau kemanusiaan kemudian dideskripsikan dengan kata-kata sendiri. Jenis pendekatan kualitatif yang dipakai pada penelitian ini ialah studi kasus, tujuannya guna memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kasus yang sedang dikaji². Dalam menjalankan prosedur dalam riset ini terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan diantaranya pengajuan pertanyaan, pengumpulan data yang jelas dari para partisipan, analisis data yang dimulai dari tema yang khusus ke tema yang umum atau sering disebut dengan cara induktif dan menjelaskan makna data. Sedangkan menurut Sugiyono dalam melakukan penelitian kualitatif terdapat

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2004).

² John W Cresswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 4.

tiga langkah utama yaitu tahap pendeskripsian, tahap reduksi dan tahap penyeleksian. Tujuan utama menggunakan metode kualitatif pada penelitian ini adalah untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena utama pada obyek yang diteliti, sehingga mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menemukan sesuatu yang unik³. Selain itu dalam pendeskripsian dapat menggunakan bahasa tidak langsung atau kata-kata tindakan, menjelaskan lokasi dan partisipan penelitian, serta menguraikan strategi penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif hanya dilakukan pengujian saja tanpa harus mendalami makna pada objek yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian merupakan langkah penting dalam proses kualitatif karena dengan menetapkan lokasi penelitian berarti tujuan dan sasaran telah digunakan sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kudus yang bertempat di Jl. Jend. Ahmad Yani No.9, Magersari, Panjunan, Kota Kudus, Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah penerapan manajemen risiko yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kudus yaitu Staf bagian risk, dan Staf bagian marketing. Penentuan subyek ini dilakukan karena dua bagian ini yang berkaitan langsung dengan kegiatan yang dilakukan sehingga masalah yang akan diteliti dapat dipahami dengan jelas dan dapat memberikan informasi yang diperlukan bagi peneliti.

D. Sumber Data

Tiap riset membutuhkan sumber data untuk menyelesaikan masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data yang dipakai pada riset ini diantaranya :

1. Data primer

Dalam hal ini datanya diperoleh langsung dari yang mengumpulkan data. Dalam mencatat sumber data primer ini peneliti melakukannya dengan perekaman audio, mencatat dalam bentuk tulisan, dan pengambilan foto. Pada riset ini yang menjadi

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.

sumber data primer berasal dari wawancara dari informan atau narasumber (karyawan Bank Syariah Indonesia Kudus).

2. Data sekunder

Dalam hal ini datanya diperoleh tidak langsung dari pengumpul datanya. Pencatatan sumber data sekunder ini dilakukan melalui file dokumen atau orang lain. Pada kajian kualitatif ini yang dijadikan sumber data sekunder diantaranya dokumen resmi, jurnal, buku, informasi-informasi mengenai Bank Syariah Indonesia Kudus dan sumber internet valid yang berkaitan dengan objek yang diteliti⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam sebuah wawancara ada proses komunikasi antara pewawancara dengan diwawancarai. Ada dua jenis wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, dan wawancara etnis. Sementara itu wawancara terstruktur sering disebut dengan wawancara baku (*standardized interview*) dimana pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya / biasanya tertulis dengan pilihan-pilihan jawaban⁵.

Wawancara ini bertujuan untuk memahami penerapan manajemen risiko di Bank Syariah Indonesia Kudus. Melalui wawancara diharapkan peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang partisipan terhadap fenomena yang terjadi dan akibatnya hasil yang tidak dapat diamati melalui observasi. Metode interview adalah pertemuan tatap muka atau diskusi jawaban antara dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan terwawancara atau narasumber dilakukan secara berhadap-hadapan. Metode wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara dengan menggunakan pedoman umum yaitu selama melakukan wawancara

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009

⁵Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: RemajaRosdakarya, 2006),120.

dari pihak narasumber harus menentukan prinsip dan struktur atau memberikan rincian penting dalam proses wawancara⁶.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menemukan dan mengumpulkan data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kelompok-kelompok, mendeskripsikannya sebagai unit-unit, menggabungkannya, menyusunnya kedalam pola, memilih mana yang penting dan informasi apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan sehingga dapat dengan mudah memahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁷. Adapun analisis yang digunakan sebagai berikut:

- 1.) Reduksi Data
Reduksi data berarti mengumpulkan isi, memilih item-item penting, memfokuskan pada hal-hal penting, menemukan detail dan standar serta membuang item-item yang tidak perlu.
- 2.) Data *display* (penyajian data)
Penyajian data merupakan analisis data yang dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
- 3.) Penarikan kesimpulan / verifikasi
Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan penarikan kesimpulan yang dilakukan setelah menggunakan bukti-bukti yang kuat sehingga mendapatkan kesimpulan yang baik⁸.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kevalidan suatu data dapat diterima. Oleh karena itu teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik triangulasi atau gabungan yaitu sebagai teknik pemeriksaam keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Salah satu teknik triangulasi yang dapat digunakan adalah mengecek dengan sumber lainnya misalnya dengan membandingkan dan menganalisis kehandalan data dari instrumen, ruang dan waktu yang tempat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan:

⁶ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods for Business A Skill Building Approach*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 42.

⁷ Soejonodan Abdurrohman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran Dan Penerapan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 30.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.

1. Membandingkan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan situasi dan pemikirannya sendiri dengan berbagai pandangan dan pemikiran orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan⁹.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara.



⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta,2008),72.